

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo**

###### **a. Keadaan Geografis**

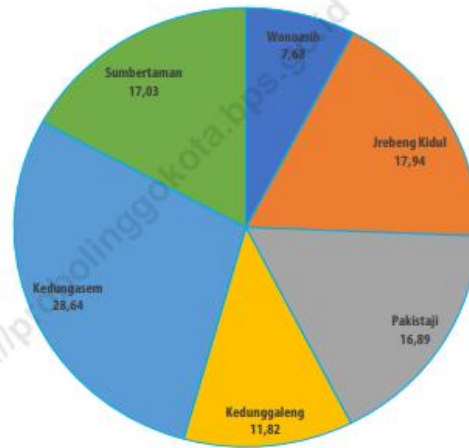
Kecamatan Wonoasih merupakan salah satu dari lima kecamatan yang adaimportance di Kota Probolinggo dengan ketinggian  $\pm 4$  meter di atas permukaan laut. Kecamatan ini terletak pada posisi  $7^{\circ} 48'$  Lintang Selatan dan  $113^{\circ} 12' - 113^{\circ} 14'$  Bujur Timur. Kecamatan Wonoasih terletak di sebelah selatan Kota Probolinggo dengan batas-batas sebagai berikut:

- Utara : Kecamatan Kedopok
- Selatan : Kecamatan Wonomorto (Kabupaten Probolinggo)
- Barat : Kecamatan Kedopok
- Timur : Kecamatan Dringu (Kabupaten Probolinggo)

###### **b. Pemerintahan**

Kelurahan Kedungasem merupakan kelurahan terluas dengan luas wilayah  $3,14 \text{ km}^2$  atau 28,64 persen wilayah kecamatan. Sedangkan Kelurahan Wonoasih merupakan kelurahan dengan luas wilayah terkecil yaitu  $0,84 \text{ km}^2$  (7,68 persen). Ibukota Kecamatan Wonoasih berada di Kelurahan Jrebeng Kidul. Kecamatan dengan luas  $10,98 \text{ km}^2$  ini terbagi menjadi 6 kelurahan, yaitu: Kelurahan

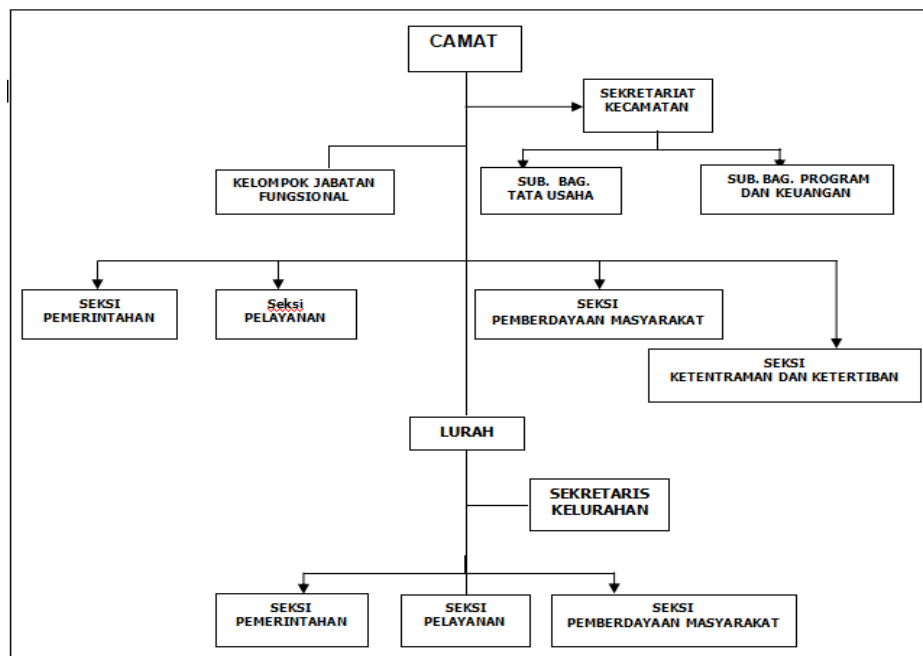
Wonoasih, Kelurahan Jrebeng Kidul, Kelurahan Pakistaji, Kelurahan Kedunggaleng, Kelurahan Kedungasem, Kelurahan Sumbertaman.



**Gambar 4.1 Luas Daerah Kecamatan Wonoasih Menurut Kelurahan, 2020.**

Sumber : [probolinggokota.bps.go.id](http://probolinggokota.bps.go.id)

## 2. Struktur Organisasi Kecamatan Wonoasih



**Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kecamatan Wonoasih**

Sumber : Peraturan Walikota Kota Probolinggo Nomor 104 Tahun 2016

### **3. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 7 tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kota Probolinggo, kedudukan Kecamatan merupakan wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah yang dipimpin oleh Camat, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Sedangkan uraian tugas masing-masing unit organisasi pada Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo berdasarkan Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 104 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan dan Kelurahan sebagai berikut Dengan jumlah pegawai sebanyak 102 orang yang bertugas di Kecamatan Wonoasih dan tersebar di masing-masing kelurahan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Camat dibantu oleh :

1. Sekretaris Kecamatan, membawahi 2 Kepala Sub Bagian yaitu:
  - a. Kepala Sub Bagian Tata Usher
  - b. Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan
2. 3 Kepala Seksi dan 6 Kelurahan yaitu :
  - a. Kepala Seksi Pemerintahan;
  - b. Kepala Seksi Pelayanan;
  - c. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat; dan
  - d. 6 Kelurahan, masing-masing Kelurahan membawahi:
3. Sekretaris Kelurahan;
4. Seksi Pemerintahan;
5. Seksi Pelayanan; dan

6. Seksi Pemberdayaan Masyarakat.

#### **4. Visi dan Misi Kantor Kecamatan Wonoasih**

Dengan memperhatikan arti dan makna visi serta melalui pendekatan membangun visi bersama, maka ditetapkan visi Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo tahun 2015-2019 yakni : “Terwujudnya Pelayanan Prima Menuju Kecamatan Wonoasih Yang Partisipatif, Aman Dan Sejahtera Berkelanjutan”. Pemahaman atas pernyataan visi tersebut mengandung makna menciptakan pelayanan yang optimal dengan terjalinnya sinergi yang dinamis antara seluruh aparatur Kecamatan Wonoasih dengan seluruh Kelurahan serta masyarakat dalam merealisasikan seluruh peran dan fungsi masing-masing secara terpadu dan berkelanjutan. Sedangkan, untuk mewujudkan visinya maka ditetapkan misi yang diemban Kantor Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo Tahun 2015-2019 sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Dan Kinerja Pelayanan.
2. Meningkatkan Kinerja Pembangunan Yang Berbasis Pada Masyarakat Dan Berwawasan Lingkungan.
3. Meningkatkan Keamanan Dan Ketertiban Yang Berkualitas.
4. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Dalam Rangka Optimalisasi PAD.
5. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Sehat Dan Sejahtera.

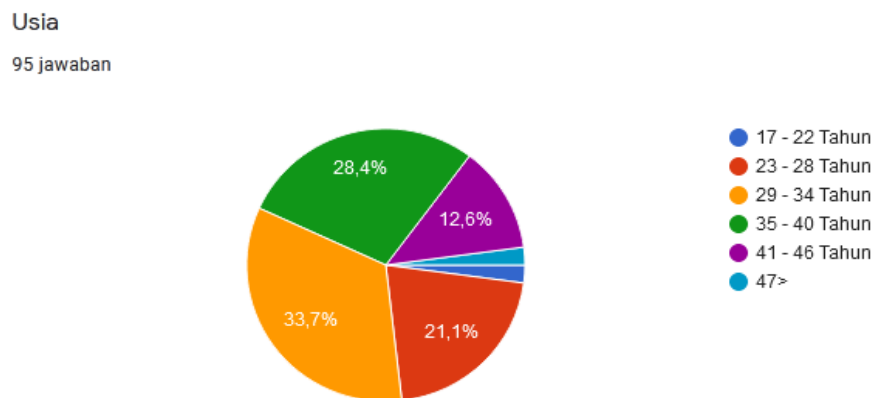
## B. Penyajian Data Fokus Penelitian

Penelitian tentang efektivitas *Family Development Session (FDS)* Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya menurunkan angka *stunting* pada anak di Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo ini menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) sebagai instrumen dalam penelitian ini. Jumlah pertanyaan adalah 25 butir pertanyaan yaitu butir untuk mengetahui identitas responden dari usia, jender, dan variabel efektivitas *FDS* program PKH (kelompok data X efektivitas *FDS*) dengan performa *stunting* (kelompok data X performa *stunting*).

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Analisis Responden Berdasarkan Usia

**Diagram 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

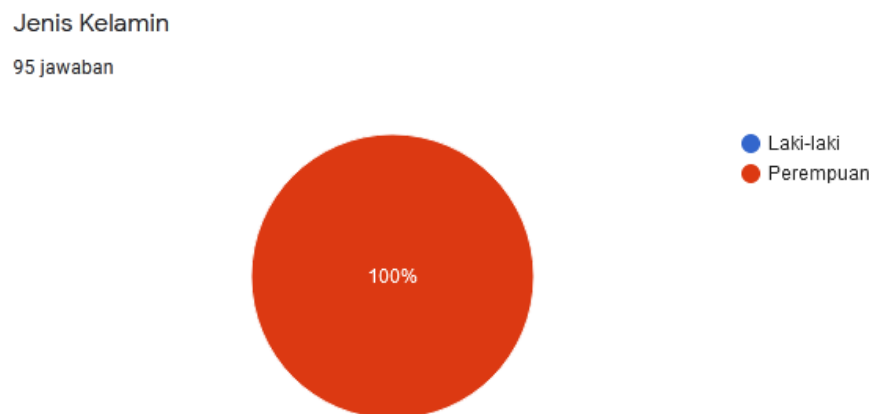


Dari diagram 4.1 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan usia adalah usia 17-22 tahun adalah 2 orang (2,1%), usia 23-28 tahun terdiri dari 20 orang (28,4%), usia 29-34 tahun adalah 32 orang (33,7%), usia 35-40 adalah 27 orang (28,4%), sedangkan usia 41-

46 tahun adalah 12 orang (12,6%), sedangkan usia lebih dari 47 Tahun adalah 2 orang (2,1%) Berdasarkan usia, maka jumlah responden terbesar adalah yang berumur antara 29-34 tahun yaitu sebanyak 32 orang.

## b. Analisis Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Diagram 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



Dapat kita lihat pada diagram 4.2 bahwa jumlah peserta PKH yang berjenis kelamin perempuan sejumlah 95 orang (100%). Ini mengandung arti bahwa perempuan secara personal lebih memilih untuk mengikuti program tersebut. Ada kaitannya dengan perempuan melalui program tersebut ingin lebih berdaya, lebih memiliki kemampuan untuk mandiri secara penghasilan, daripada laki-laki.

## 2. Deskripsi Skor Jawaban Responden

Setelah pembagian kuesioner kepada peserta PKH Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo diperoleh hasil rekapitulasi skor jawaban

untuk variabel efektivitas (*importance*) dan performa (*performance*) ialah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Data frekuensi Jawaban Responden**

**Frekuensi Variabel Keseluruhan *Importance***

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Penting	1	0	0
2	Tidak Penting	2	0	0
3	Cukup Penting	3	133	5,6%
4	Penting	4	631	26,6%
5	Sangat Penting	5	1611	67,8%
<b>Total</b>			<b>2375</b>	<b>100%</b>

**Frekuensi Variabel Keseluruhan *Performance***

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Baik	1	0	0
2	Tidak Baik	2	0	0
3	Cukup Baik	3	987	41,6%
4	Baik	4	840	35,4%
5	Sangat Baik	5	548	23%
<b>Total</b>			<b>2375</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 4.1 Diatas dapat diketahui penilaian dari 95 responden terhadap pernyataan tentang indikator hasil *importance*, menunjukkan bahwa 67,8% responden menyatakan sangat efektif, 26,6% responden menyatakan efektif, 5,6% responden menyatakan cukup efektif, dan 0% responden yang menyatakan tidak efektif dan sangat tidak efektif.

Sedangkan pernyataan tentang indikator hasil *performance* menunjukkan bahwa 23% responden menyatakan sangat efektif, 35,4% responden menyatakan efektif, 41,6% responden menyatakan cukup efektif, dan 0% responden yang menyatakan tidak efektif dan sangat tidak efektif. Data ini sangat bermanfaat untuk analisis efektivitas pada bagian

tulisan selanjutnya. Oleh karena itu, tabulasinya dihadirkan pada bagian tulisan ini.

## C. Analisis dan Interpretasi Data

### 1. Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas instrumen dimaksudkan untuk menghindarkan adanya bias yang diperoleh dari data penelitian dalam menjelaskan konstruk variabel yang diukur melalui instrument kuesioner. Adapun uji kualitas data dilakukan sebagai berikut :

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil pengujian validitas untuk variabel *importance* dan *performance* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Kepentingan ( <i>Importance</i> ) r hitung	Kinerja ( <i>Performance</i> ) r hitung	r tabel 5% (95-2=93)	Keterangan
1	Pemahaman Program	0,486	0,315	0,201	Valid
2		0,584	0,321	0,201	Valid
3		0,641	0,207	0,201	Valid
4		0,673	0,571	0,201	Valid
5		0,694	0,217	0,201	Valid
6	Tepat Sasaran	0,695	0,485	0,201	Valid
7		0,423	0,211	0,201	Valid
8		0,674	0,606	0,201	Valid
9		0,720	0,603	0,201	Valid
10		0,622	0,434	0,201	Valid



**Lanjutan Tabel 4.2**

11	Tepat Waktu	0,654	0,583	0,201	Valid
12		0,754	0,275	0,201	Valid
13		0,763	0,488	0,201	Valid
14		0,713	0,461	0,201	Valid
15		0,682	0,606	0,201	Valid
16	Pencapaian Tujuan	0,510	0,500	0,201	Valid
17		0,637	0,327	0,201	Valid
18		0,718	0,307	0,201	Valid
19		0,708	0,547	0,201	Valid
20		0,765	0,554	0,201	Valid
21	Perubahan Nyata	0,744	0,538	0,201	Valid
22		0,706	0,676	0,201	Valid
23		0,718	0,593	0,201	Valid
24		0,668	0,646	0,201	Valid
25		0,697	0,466	0,201	Valid

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa seluruh item dari variabel *importance* dan *performance* mempunyai nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,201), sehingga dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu instrumen dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel *importance* dan *performance* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Jumlah Pernyataan</b>	<b><i>Cronbach Alpha (Importance)</i></b>	<b><i>Cronbach Alpha (Performance)</i></b>	<b>Ketetapan Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
25	0,946	0,846	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah,2022

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada 25 butir jumlah pernyataan variabel *importance* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,946 dan *performance* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,846, karena semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 jadi berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dikatakan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

## **2. Analisis *Importance* dan *Performance***

### **a. Analisis Tingkat Kesesuaian *Importance* dan *Performance***

Berdasarkan penilaian tingkat kepentingan (*importance*) dan penilaian kinerja (*performance*) sehingga diperoleh perhitungan persentase tingkat kesesuaian antara tingkat kinerja dan tingkat kepentingan. Tingkat konsistensi akan menentukan urutan prioritas untuk meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program. Semakin tinggi prioritas menandakan bahwa program tersebut lebih sesuai dengan harapan dan keinginan peserta PKH , sedangkan semakin rendah prioritas maka

semakin rendah prioritas, hal ini menunjukkan peserta PKH yang persepsi dan ekspektasinya tidak sesuai dengan harapannya. Berikut persentase tingkat kepentingan *FDS* program PKH sebagaimana pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4**  
**Tingkatan Kesesuaian *Importance* & *Performance***

<b>Skor</b>	<b><i>Importance</i></b>	<b><i>Performance</i></b>
81% - 100%	(Sangat Efektif)	(Sangat Baik)
66% - 80%	(Efektif)	(Baik)
51% - 65%	(Cukup Efektif)	(Cukup Baik)
35% - 50%	(Tidak Efektif)	(Tidak Baik)
0% - 34%	(Sangat Tidak Efektif)	(Sangat Tidak Baik)

Dengan mengetahui urutan – urutan tersebut maka pihak *FDS* Program PKH mengetahui apa saja yang harus ditingkatkan dan apa saja yang harus dipertahankan, sehingga harapan peserta PKH dapat terpenuhi. Tingkat kesesuaian dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Tki = \frac{Xi}{Yi} \times 100\%$$

Keterangan : Tki : Tingkat Kesesuaian Responden

Xi : Skor Penilaian *Performance*

Yi : Skor Penilaian *Importance*

**Tabel 4.5**  
**Hasil Perhitungan Tingkat Kesesuaian *Importance* dan *Performance***

No Atribut	Atribut	Xi	Yi	(Tki) (%)	Kepentingan ( <i>Importance</i> )	Kinerja ( <i>Performance</i> )
A1	Sosialisasi <i>Family Development Session (FDS)</i> memberikan pengetahuan untuk peserta PKH	393	435	90.34	Sangat Efektif	Sangat Baik
A2	Proses pembelajaran <i>Family Development Session (FDS)</i> yang dirasakan sudah berjalan dengan baik	363	454	79.96	Efektif	Baik
A3	<i>Family Development Session (FDS)</i> memberikan manfaat bagi peserta salah satunya di bidang kesehatan	350	439	79.73	Efektif	Baik
A4	<i>Family Development Session (FDS)</i> memiliki perencanaan yang sesuai dengan harapan	349	442	78.96	Efektif	Baik
A5	<i>Family Development Session (FDS)</i> menanyakan kepada peserta PKH mengenai pemahaman terhadap materi yang disampaikan	351	445	78.88	Efektif	Baik
A6	Tujuan <i>Family Development Session (FDS)</i> telah sesuai dengan kebutuhan peserta PKH	375	439	85.42	Sangat Efektif	Sangat Baik
A7	Materi pembelajaran yang disampaikan oleh <i>FDS</i> sesuai dengan kebutuhan peserta	345	417	82.73	Sangat Efektif	Sangat Baik
A8	<i>FDS</i> memberikan contoh-contoh yang konkret dalam penyampaian setiap materi pembelajaran	398	441	90.25	Sangat Efektif	Sangat Baik
A9	<i>Family Development Session (FDS)</i> memberikan manfaat bagi peserta PKH	374	448	83.48	Sangat Efektif	Sangat Baik
A10	Dalam program tersebut, <i>Family Development Session (FDS)</i> peserta tidak saja diberi ilmu oleh pendamping tetapi juga motivasi	424	461	91.97	Sangat Efektif	Sangat Baik
A11	<i>Family Development Session (FDS)</i> menetapkan standar waktu dalam memberikan pelatihan dan pengarahan	376	437	86.04	Sangat Efektif	Sangat Baik
A12	Pelatihan dan pengarahan <i>Family Development Session (FDS)</i> tersebut selalu berjalan sebagaimana mestinya	349	441	79.14	Efektif	Baik
A13	Penyuluhan/sosialisasi program <i>Family Development Session (FDS)</i> sudah tepat waktu	347	440	78.86	Efektif	Baik
A14	Pelaksanaan <i>FDS</i> disesuaikan dengan kegiatan pertemuan kelompok dengan tidak membebankan peserta	372	442	84.16	Sangat Efektif	Sangat Baik
A15	Pertemuan disepakati antara <i>FDS</i> dan peserta PKH, dengan prinsip tidak membebankan peserta PKH	366	436	83.94	Sangat Efektif	Sangat Baik

Lanjutan Tabel 4.5

<b>A16</b>	<i>Family Development Session (FDS)</i> Program PKH telah berjalan dengan baik dan menguntungkan peserta PKH	337	422	79.86	Efektif	Baik
<b>A17</b>	Penyampaian materi <i>Family Development Sesion (FDS)</i> dapat merubah perilaku dan pola pikir peserta PKH	350	441	79.37	Efektif	Baik
<b>A18</b>	<i>Family Development Session (FDS)</i> dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesejahteraan sosial bagi peserta PKH	346	434	79.72	Efektif	Baik
<b>A19</b>	<i>FDS</i> dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan para peserta PKH dan untuk mempromosikan perubahan perilaku positif	356	423	84.16	Sangat Efektif	Sangat Baik
<b>A20</b>	Pendamping PKH melakukan interaksi dalam bentuk ikatan sosial dengan peserta PKH dalam memotivasi perubahan perilaku, sehingga memiliki kemandirian dan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi	366	445	82.25	Sangat Efektif	Sangat Baik
<b>A21</b>	<i>Family Development Session (FDS)</i> memberikan dampak positif bagi peserta PKH	368	445	82.70	Sangat Efektif	Sangat Baik
<b>A22</b>	<i>Family Development Session (FDS)</i> memberikan pengaruh yang baik terhadap pola pikir, keterampilan & pengetahuan peserta PKH	363	433	83.83	Sangat Efektif	Sangat Baik
<b>A23</b>	<i>Family Development Session (FDS)</i> memberikan perubahan yang baik dalam hal pola pikir dan perilaku peserta PKH	353	442	79.86	Efektif	Baik
<b>A24</b>	Peserta PKH mampu mempraktekkan pengetahuan baru yang diperoleh dari kegiatan <i>FDS</i> di dalam lingkungan keluarga	343	433	79.21	Efektif	Baik
<b>A25</b>	Peserta PKH menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan sharing pengalaman, terjadinya perubahan pola pikir yang positif	347	443	78.33	Efektif	Baik
<b>Hasil Penilaian</b>		<b>9061</b>	<b>10978</b>	<b>82.53</b>	<b>Sangat Efektif</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber : Data diolah,2022

Tabel 4.5 menunjukkan hasil perhitungan tingkat kesesuaian pada setiap atribut. Tingkat kesesuaian dari tiap atribut diperoleh melalui perbandingan antara *Importance* dan *Performance* dari 25 atribut pernyataan

yang menunjukkan *FDS* Program PKH yang berjalan di Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo belum dapat memenuhi harapan pengguna karena nilai tingkat kesesuaian masih berada di bawah 100%. Dari tabel 4.4 Peringkat tertinggi adalah 91,97% yang merupakan variabel tepat sasaran tentang program tersebut, *Family Development Session (FDS)* peserta tidak saja diberi ilmu oleh pendamping tapi juga motivasi, sedangkan peringkat terendah adalah 78,33% yaitu Peserta PKH menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan sharing pengalaman, terjadinya perubahan pola pikir yang positif di dalam variabel perubahan nyata. Secara keseluruhan hasil untuk tingkat (*performance*) menyatakan sangat baik dan tingkat (*importance*) dinyatakan sangat efektif. Setelah itu dibuatlah sebuah kuadran untuk mengelompokkan atribut – atribut tersebut.

**b. Analisis Kuadran Dalam *Importance* dan *Performance Analysis***

*Importance Performance Analysis (IPA)* dapat digunakan untuk menganalisis *effectivity* (tingkat efektivitas) dengan menggunakan data *importance* (tingkat kepentingan) dan *performance* (tingkat kinerja) dari peserta PKH guna mengetahui atribut mana saja yang perlu diperbaiki dan mana yang harus dipertahankan. Langkah pertama untuk analisis kuadran yaitu menghitung rata – rata setiap atribut *importance* dan *performance*. Berikut ini hasil perhitungan nilai rata – rata skor *importance* dan *performance* :

**Tabel 4.6**  
**Nilai Rata – Rata *Importance* dan *Performance***

No Atribut	Atribut	Skor rata-rata <i>Importance</i>	Skor rata-rata <i>Performance</i>	Keterangan
A1	Sosialisasi <i>Family Development Session (FDS)</i> memberikan pengetahuan untuk peserta PKH	4.58	4.14	$I < P$
		Rendah	Tinggi	
A2	Proses pembelajaran <i>Family Development Session (FDS)</i> yang dirasakan sudah berjalan dengan baik	4.78	3.82	$I = P$
		Tinggi	Tinggi	
A3	<i>Family Development Session (FDS)</i> memberikan manfaat bagi peserta salah satunya di bidang kesehatan	4.62	3.68	$I > P$
		Tinggi	Rendah	
A4	<i>Family Development Session (FDS)</i> memiliki perencanaan yang sesuai dengan harapan	4.65	3.67	$I > P$
		Tinggi	Rendah	
A5	<i>Family Development Session (FDS)</i> menanyakan kepada peserta PKH mengenai pemahaman terhadap materi yang disampaikan	4.68	3.69	$I > P$
		Tinggi	Rendah	
A6	Tujuan <i>Family Development Session (FDS)</i> telah sesuai dengan kebutuhan peserta PKH	4.62	3.95	$I = P$
		Tinggi	Tinggi	
A7	Materi pembelajaran yang disampaikan oleh <i>FDS</i> sesuai dengan kebutuhan peserta	4.39	3.63	$I = P$
		Rendah	Rendah	
A8	<i>FDS</i> memberikan contoh-contoh yang konkret dalam penyampaian setiap materi pembelajaran	4.64	4.19	$I = P$
		Tinggi	Tinggi	
A9	<i>Family Development Session (FDS)</i> memberikan manfaat bagi peserta PKH	4.72	3.94	$I = P$
		Tinggi	Tinggi	
A10	Dalam program tersebut, <i>Family Development Session (FDS)</i> peserta tidak saja diberi ilmu oleh pendamping tapi juga motivasi	4.85	4.46	$I = P$
		Tinggi	Tinggi	
A11	<i>Family Development Session (FDS)</i> menetapkan standar waktu dalam memberikan pelatihan dan pengarahan	4.6	3.96	$I < P$
		Rendah	Tinggi	
A12	Pelatihan dan pengarahan <i>Family Development Session (FDS)</i> tersebut selalu berjalan sebagaimana mestinya	4.64	3.67	$I > P$
		Tinggi	Rendah	
A13	Penyuluhan/sosialisasi program <i>Family Development Session (FDS)</i> sudah tepat waktu	4.63	3.65	$I > P$
		Tinggi	Rendah	
A14	Pelaksanaan <i>FDS</i> disesuaikan dengan kegiatan pertemuan kelompok dengan tidak membebankan peserta	4.65	3.92	$I = P$
		Tinggi	Tinggi	
A15	Pertemuan disepakati antara <i>FDS</i> dan peserta PKH, dengan prinsip tidak membebankan peserta PKH	4.59	3.85	$I < P$
		Rendah	Tinggi	
A16	<i>Family Development Session (FDS)</i> Program PKH telah berjalan dengan baik dan menguntungkan peserta PKH	4.44	3.55	$I = P$
		Rendah	Rendah	
A17	Penyampaian materi <i>Family Development Session (FDS)</i> dapat merubah perilaku dan pola pikir peserta PKH	4.64	3.68	$I > P$
		Tinggi	Rendah	

**Lanjutan Tabel 4.6**

<b>A18</b>	Family Development Session (FDS) dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesejahteraan sosial bagi peserta PKH	4.57	3.64	$I = P$
		Rendah	Rendah	
<b>A19</b>	FDS dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan para peserta PKH dan untuk mempromosikan perubahan perilaku positif	4.45	3.75	$I = P$
		Rendah	Rendah	
<b>A20</b>	Pendamping PKH melakukan interaksi dalam bentuk ikatan sosial dengan peserta PKH dalam memotivasi perubahan perilaku, sehingga memiliki kemandirian dan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi	4.68	3.85	$I = P$
		Tinggi	Tinggi	
<b>A21</b>	Family Development Session (FDS) memberikan dampak positif bagi peserta PKH	4.68	3.87	$I = P$
		Tinggi	Tinggi	
<b>A22</b>	Family Development Session (FDS) memberikan pengaruh yang baik terhadap pola pikir, keterampilan & pengetahuan peserta PKH	4.56	3.82	$I < P$
		Rendah	Tinggi	
<b>A23</b>	Family Development Session (FDS) memberikan perubahan yang baik dalam hal pola pikir dan perilaku peserta PKH	4.65	3.72	$I > P$
		Tinggi	Rendah	
<b>A24</b>	Peserta PKH mampu mempraktekkan pengetahuan baru yang diperoleh dari kegiatan FDS di dalam lingkungan keluarga	4.56	3.61	$I = P$
		Rendah	Rendah	
<b>A25</b>	Peserta PKH menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan sharing pengalaman, terjadinya perubahan pola pikir yang positif	4.66	3.65	$I > P$
		Tinggi	Rendah	
<b>Nilai Dua Buah Garis Yang Berpotongan</b>		<b>4.62</b>	<b>3.82</b>	

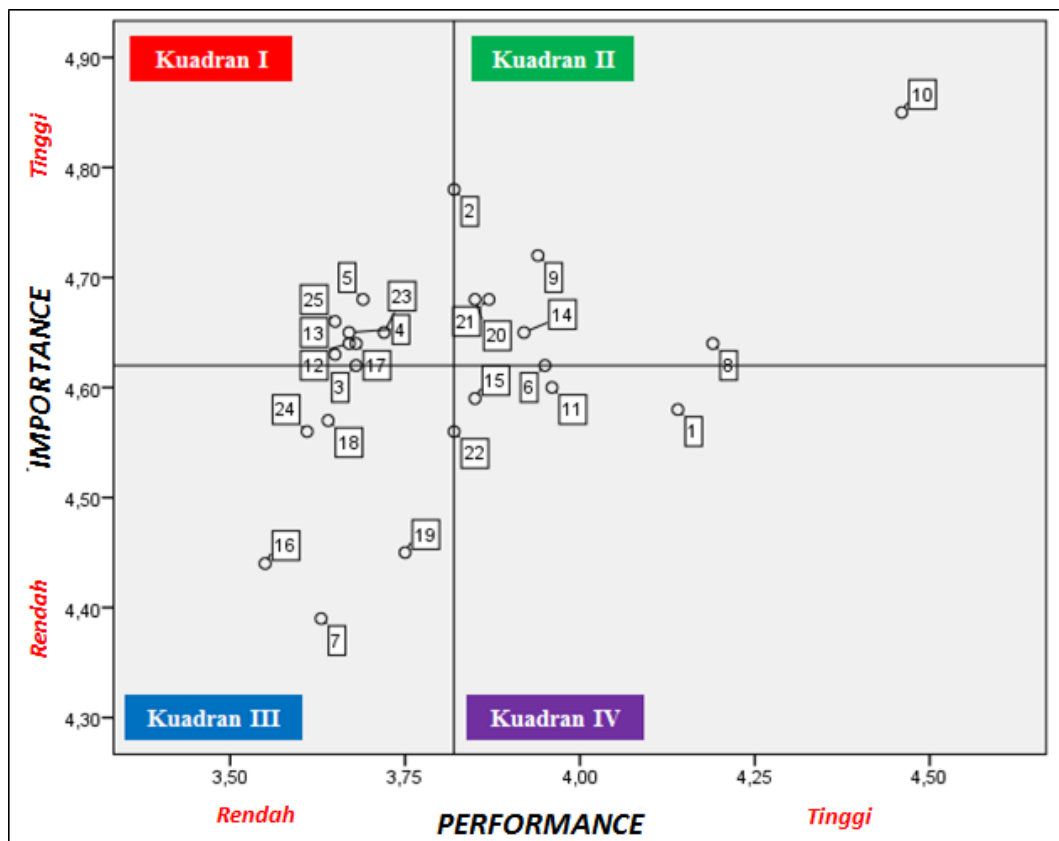
Sumber : Data diolah,2022

Keterangan : Skor dinyatakan rendah jika kurang dari nilai garis yang berpotongan, sedangkan skor dinyatakan tinggi jika sama dengan atau lebih dari nilai garis yang berpotongan.

Tabel 4.6 menunjukkan nilai rata – rata dari setiap atribut *importance* dan *performance* serta menunjukkan hasil variabel efektivitas FDS Program PKH (*importance*) dan performa *Stunting* (*performance*) menjadi perpotongan dua buah garis untuk membagi kuadran menjadi 4 bagian, kemudian langkah kedua, dari hasil rata – rata tersebut dibuatlah sebuah diagram *cartesius* untuk melihat atribut mana saja yang Akan menempati kuadran 1, kuadran 2, kuadran 3, dan kuadran 4. Titik – titik



yang terletak di masing – masing kuadran diperoleh dari rata – rata *performance* dan *importance*. Diagram *cartesius* merupakan suatu bangun yang dibagi atas empat bagian yang dibatasi oleh dua buah garis yang berpotongan tegak lurus pada titik (X, Y), dimana X merupakan rata – rata dari jumlah rata – rata skor *performance* dibagi banyaknya atribut pernyataan dan Y adalah rata – rata dari jumlah rata – rata skor *importance* dibagi banyaknya atribut pernyataan.



**Gambar 4.3 Diagram Cartesius**

Sumber : Data diolah, 2022

Gambar 4.3 merupakan gambar diagram *cartesius* yang terbagi menjadi 4 kuadran. Masing – masing kuadran diisi oleh atribut – atribut yang masuk ke masing – masing kuadran disesuaikan dengan hasil hitung

nilai rata – rata *importance* dan *performance*. Berikut akan dijelaskan atribut – atribut yang masuk ke masing – masing kuadran :

<b>Kuadran I</b> <b>Prioritas Utama</b> <i>(Concentrate Here)</i> Nomor Atribut : 3,4,5,12,13,17,23,25	<b>Kuadran II</b> <b>Pertahankan Prestasi</b> <i>(Keep Up The Good Work)</i> Nomor Atribut : 2,6,8,9,10,14,20,21
<b>Kuadran III</b> <b>Prioritas Rendah</b> <i>(Low Priority)</i> Nomor Atribut : 7,16,18,19,24	<b>Kuadran IV</b> <b>Berlebihan</b> <i>(Possible Overkill)</i> Nomor Atribut : 1,11,15,22

#### 1. **Kuadran I (Prioritas Utama)**

Atribut pada kuadran ini menunjukkan rata – rata skor *importance* tinggi dan rata – rata skor *performance* rendah. Sehingga tindakan diperlukan dan perlu diprioritaskan pada atribut – atribut pada kuadran ini. Adapun atribut atau indikator yang termasuk dalam kuadran ini adalah sebagai berikut :

- Atribut 3 : *Family Development Session (FDS)* memberikan manfaat bagi peserta salah satunya di bidang kesehatan.
- Atribut 4 : *Family Development Session (FDS)* memiliki perencanaan yang sesuai dengan harapan.
- Atribut 5 : *Family Development Session (FDS)* menanyakan kepada peserta PKH mengenai pemahaman terhadap materi yang disampaikan.
- Atribut 12 : Pelatihan dan pengarahan *Family Development Session (FDS)* tersebut selalu berjalan sebagaimana mestinya.

- Atribut 13 : Penyuluhan/sosialisasi program *Family Development Session (FDS)* sudah tepat waktu.
- Atribut 17 : Penyampaian materi *Family Development Session (FDS)* dapat merubah perilaku dan pola pikir peserta PKH.
- Atribut 23 : *Family Development Session (FDS)* memberikan perubahan yang baik dalam hal pola pikir dan perilaku peserta PKH.
- Atribut 25 : Peserta PKH menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan sharing pengalaman, terjadinya perubahan pola pikir yang positif.

## 2. **Kuadran II (Pertahankan Prestasi)**

Atribut pada kuadran ini menunjukkan rata – rata skor *importance* tinggi dan rata – rata skor *performance* tinggi. Sehingga kinerja yang dinilai sudah baik dan harus dipertahankan, jika memungkinkan ditingkatkan. Adapun atribut atau indikator yang termasuk dalam kuadran ini adalah sebagai berikut :

- Atribut 2 : Proses pembelajaran *Family Development Session (FDS)* yang dirasakan sudah berjalan dengan baik.
- Atribut 6 : Tujuan *Family Development Session (FDS)* telah sesuai dengan kebutuhan peserta PKH.
- Atribut 8 : *FDS* memberikan contoh-contoh yang konkret dalam penyampaian setiap materi pembelajaran.
- Atribut 9 : *Family Development Session (FDS)* memberikan manfaat bagi peserta PKH.

- Atribut 10 : Dalam program tersebut, *Family Development Session (FDS)* peserta tidak saja diberi ilmu oleh pendamping tapi juga motivasi.
- Atribut 14 : Pelaksanaan *FDS* disesuaikan dengan kegiatan pertemuan kelompok dengan tidak membebankan peserta.
- Atribut 20 : Pendamping PKH melakukan interaksi dalam bentuk ikatan sosial dengan peserta PKH dalam memotivasi perubahan perilaku, sehingga memiliki kemandirian dan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi.
- Atribut 21 : *Family Development Session (FDS)* memberikan dampak positif bagi peserta PKH.

### 3. **Kuadran III (Prioritas Rendah)**

Atribut pada kuadran ini menunjukkan rata – rata skor *importance* rendah dan rata – rata skor *performance* rendah. Atribut-atribut pada kuadran ini dianggap tidak terlalu penting dan kinerjanya kurang baik. Adapun atribut atau indikator yang termasuk dalam kuadran ini adalah sebagai berikut :

- Atribut 7 : Materi pembelajaran yang disampaikan oleh *FDS* sesuai dengan kebutuhan peserta.
- Atribut 16 : *Family Development Session (FDS)* Program PKH telah berjalan dengan baik dan menguntungkan peserta PKH.

- Atribut 18 : *Family Development Session (FDS)* dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesejahteraan sosial bagi peserta PKH.
- Atribut 19 : *FDS* dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan para peserta PKH dan untuk mempromosikan perubahan perilaku positif.
- Atribut 24 : Peserta PKH mampu mempraktekkan pengetahuan baru yang diperoleh dari kegiatan *FDS* di dalam lingkungan keluarga.

#### 4. **Kuadran IV (Berlebihan)**

Atribut pada kuadran ini menunjukkan rata – rata skor *importance* rendah dan rata – rata skor *performance* tinggi. Sehingga dianggap tidak terlalu penting tetapi kinerjanya sudah baik. Adapun atribut atau indikator yang termasuk dalam kuadran ini adalah sebagai berikut :

- Atribut 1 : Sosialisasi *Family Development Session (FDS)* memberikan pengetahuan untuk peserta PKH.
- Atribut 11 : *Family Development Session (FDS)* menetapkan standar waktu dalam memberikan pelatihan dan pengarahan.
- Atribut 15 : Pertemuan disepakati antara *FDS* dan peserta PKH, dengan prinsip tidak membebankan peserta PKH.
- Atribut 22 : *Family Development Session (FDS)* memberikan pengaruh yang baik terhadap pola pikir, keterampilan & pengetahuan peserta PKH.

### c. Analisis dan Pembahasan

Analisis efektivitas dengan membandingkan performa serta melakukan survei maka dihasilkan diagram seperti diatas dengan penjelasan spesifik sebagai berikut :

#### 1. Kuadran I (Prioritas Utama)

Pada diagram *cartesius*, kuadran I adalah atribut dengan tingkat kepentingan tinggi dan tingkat kinerja rendah. Terjadi *gap* ( $I > P$ ) antara *importance* dan *performance*. Oleh karena itu pada atribut tersebut dinyatakan kurang efektif. Pihak *FDS* Program PKH harus memberikan perhatian khusus dan memperbaiki kinerja pada atribut yang ada di kuadran ini, agar tercapainya harapan peserta PKH. Atribut yang pertama atribut nomor 3 yaitu “*Family Development Session (FDS)* memberikan manfaat bagi peserta salah satunya di bidang kesehatan”. Pada atribut ini memiliki skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,62 (tinggi) dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 3,68 (rendah), dengan kata lain kinerja *FDS* dalam memberikan manfaat bagi peserta salah satunya di bidang kesehatan masih rendah sehingga peserta PKH merasa belum berjalan secara efektif dengan kinerja *FDS* tersebut. Atribut nomor 4 yaitu “*Family Development Session (FDS)* memiliki perencanaan yang sesuai dengan harapan” skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,65 (tinggi) dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 3,67 (rendah), artinya *FDS* belum memiliki perencanaan yang sesuai dengan harapan

sehingga peserta PKH merasa belum berjalan secara efektif. Atribut nomor 5 yaitu “*Family Development Session (FDS)* menanyakan kepada peserta PKH mengenai pemahaman terhadap materi yang disampaikan” skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,68 (tinggi) dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 3,69 (rendah), artinya *Family Development Session (FDS)* belum menanyakan secara spesifik kepada peserta PKH mengenai pemahaman terhadap materi yang disampaikan, sedangkan peserta PKH merasa perlu adanya, karena itulah peserta PKH merasa belum berjalan secara efektif. Atribut nomor 12 yaitu “Pelatihan dan pengarahan *Family Development Session (FDS)* tersebut selalu berjalan sebagaimana mestinya” skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,64 (tinggi) dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 3,67 (rendah), artinya pelatihan dan pengarahan *Family Development Session (FDS)* tersebut belum berjalan sebagaimana mestinya, karena itulah peserta PKH merasa belum berjalan secara efektif. Atribut nomor 13 yaitu “Penyuluhan/sosialisasi program *Family Development Session (FDS)* sudah tepat waktu” skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,63 (tinggi) dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 3,65 (rendah), artinya penyuluhan/sosialisasi program *Family Development Session (FDS)* belum sepenuhnya sudah tepat waktu karena itulah peserta PKH merasa belum berjalan secara efektif. Atribut nomor 17 yaitu “Penyampaian materi *Family Development Session (FDS)* dapat

merubah perilaku dan pola pikir peserta PKH” skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,64 (tinggi) dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 3,68 (rendah), artinya penyampaian materi *Family Development Session (FDS)* belum merubah sepenuhnya perilaku dan pola pikir peserta PKH dalam kehidupan sehari – hari, karena itulah peserta PKH merasa belum berjalan secara efektif. Atribut nomor 23 yaitu “*Family Development Session (FDS)* memberikan perubahan yang baik dalam hal pola pikir dan perilaku peserta PKH” skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,65 (tinggi) dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 3,72 (rendah), artinya *FDS* memberikan perubahan yang baik dalam hal pola pikir dan perilaku peserta PKH masih rendah, karena itulah peserta PKH merasa belum berjalan secara efektif terhadap kinerja *FDS*. Atribut nomor 25 yaitu “Peserta PKH menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan sharing pengalaman, terjadinya perubahan pola pikir yang positif” skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,66 (tinggi) dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 3,65 (rendah), artinya Peserta PKH belum sepenuhnya menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan sharing pengalaman, terjadinya perubahan pola pikir yang positif, karena itulah peserta PKH merasa belum berjalan secara efektif dengan kinerja *FDS* tersebut. Oleh karena itu pihak *FDS* Program PKH perlu melakukan peningkatan kinerja dan perlu diperbaiki dalam



8 atribut tersebut pada variabel pemahaman program, ketepatan waktu, pencapaian tujuan, dan perubahan nyata.

## 2. Kuadran II (Pertahankan Prestasi)

Pada diagram *cartesius*, kuadran II adalah atribut dengan tingkat kepentingan tinggi dan tingkat kinerja tinggi. Terjadi *gap* ( $I = P$ ) antara *importance* dan *performance*. Pada kuadran II menggambarkan atribut yang dianggap penting oleh peserta PKH, sementara pihak *FDS* sudah memberikan pelayanan yang baik kepada peserta PKH di atribut ini. Sehingga kinerja yang dinilai sudah baik dan harus dipertahankan, jika memungkinkan ditingkatkan (*Keep Up The Good Work*). Oleh karena itu pada atribut tersebut dinyatakan efektif. Pada kuadran II terdapat atribut nomor 2 “Proses pembelajaran *Family Development Session (FDS)* yang dirasakan sudah berjalan dengan baik” yang memiliki skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,78 (tinggi) dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 3,82 (tinggi) yang artinya proses pembelajaran *Family Development Session (FDS)* yang dirasakan sudah berjalan dengan baik sehingga peserta PKH merasa program tersebut berjalan secara efektif dengan kualitas yang diberikan. Atribut pada nomor 6 yaitu “Tujuan *Family Development Session (FDS)* telah sesuai dengan kebutuhan peserta PKH” yang memiliki skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,62 (tinggi) dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 3,95 (tinggi). Berarti tujuan *Family Development Session (FDS)* telah berjalan dengan secara baik,

sehingga bagi peserta PKH merasa program tersebut berjalan secara efektif dengan kebutuhan peserta PKH. Atribut nomor 8 “*FDS* memberikan contoh – contoh yang konkret dalam penyampaian setiap materi pembelajaran” yang memiliki skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,64 (tinggi) dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 4,19 (tinggi) dimana peserta PKH merasa program tersebut berjalan secara efektif karena menganggap *FDS* memberikan contoh – contoh yang konkret dalam penyampaian setiap materi pembelajaran. Atribut nomor 9 “*Family Development Session (FDS)* memberikan manfaat bagi peserta PKH” yang memiliki skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,72 (tinggi) dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 3,94 (tinggi) artinya peserta PKH merasa program tersebut berjalan secara efektif karena *FDS* memberikan manfaat bagi peserta PKH dalam kehidupan sehari – hari. Atribut nomor 10 “Dalam program tersebut, *Family Development Session (FDS)* peserta tidak saja diberi ilmu oleh pendamping tetapi juga motivasi” yang memiliki skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,85 (tinggi) dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 4,46 (tinggi), artinya peserta PKH menganggap kinerja *FDS* sudah berjalan secara efektif karena peserta tidak saja diberi ilmu oleh pendamping tetapi juga motivasi. Atribut nomor 14 “Pelaksanaan *FDS* disesuaikan dengan kegiatan pertemuan kelompok dengan tidak membebankan peserta” yang memiliki skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,65 (tinggi)

dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 3,92 (tinggi), artinya peserta PKH menganggap kinerja *FDS* sudah berjalan efektif karena pelaksanaannya disesuaikan dengan kegiatan pertemuan kelompok dengan tidak membebankan peserta. Atribut nomor 20 “Pendamping PKH melakukan interaksi dalam bentuk ikatan sosial dengan peserta PKH dalam memotivasi perubahan perilaku, sehingga memiliki kemandirian dan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi” yang memiliki skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,68 (tinggi) dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 3,85 (tinggi), artinya peserta PKH menganggap kinerja *FDS* sudah berjalan secara efektif karena peserta dapat termotivasi perubahan perilaku, sehingga memiliki kemandirian dan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam kehidupannya. Atribut nomor 21 “*Family Development Session (FDS)* memberikan dampak positif bagi peserta PKH” yang memiliki skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,68 (tinggi) dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 3,87 (tinggi), artinya peserta PKH menganggap kinerja *FDS* sudah berjalan secara efektif karena peserta dapat memberikan dampak positif bagi peserta PKH. Pada 7 atribut yang merupakan variabel pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, pencapaian tujuan, dan perubahan nyata perlu dipertahankan kualitas layanan yang diberikan kepada peserta PKH tersebut karena dinilai penting dan sudah memberikan pelayanan dengan kualitas yang baik.

### 3. Kuadran III (Prioritas Rendah)

Pada diagram *cartesius*, kuadran III adalah atribut dengan tingkat kepentingan rendah dan tingkat kinerja rendah. Terjadi *gap* ( $I = P$ ) antara *importance* dan *performance*. Atribut-atribut pada kuadran ini dianggap tidak terlalu penting dan kinerjanya kurang baik. Oleh karena itu pihak *FDS* pada atribut tersebut tidak harus memberikan fokus perbaikan untuk atribut layanan yang ada dalam kuadran ini. Pada kuadran ini terdapat 5 buah atribut yang termasuk dalam kuadran III yang pertama atribut nomor 7 yaitu “Materi pembelajaran yang disampaikan oleh *FDS* sesuai dengan kebutuhan peserta” yang memiliki skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,39 (rendah) dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 3,63 (rendah). Atribut yang kedua yaitu nomor 16 “*Family Development Session (FDS)* Program PKH telah berjalan dengan baik dan menguntungkan peserta PKH” yang memiliki skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,44 (rendah) dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 3,55 (rendah). Atribut yang ketiga yaitu nomor 18 “*Family Development Session (FDS)* dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesejahteraan sosial bagi peserta PKH” yang memiliki skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,57 (rendah) dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 3,64 (rendah). Atribut yang keempat yaitu nomor 19 “*FDS* dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan para peserta PKH dan untuk

mempromosikan perubahan perilaku positif” yang memiliki skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,45 (rendah) dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 3,75 (rendah). Atribut yang kelima yaitu nomor 24 “Peserta PKH mampu mempraktekkan pengetahuan baru yang diperoleh dari kegiatan *FDS* di dalam lingkungan keluarga” yang memiliki skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,56 (rendah) dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 3,61 (rendah). Artinya kelima atribut yang dimiliki oleh variabel tepat sasaran, pencapaian tujuan, dan perubahan nyata dianggap tidak penting oleh peserta PKH dan kualitas kinerja pihak *FDS* yang rendah. Oleh karena itu pihak *FDS* Program PKH tidak perlu terlalu memperhatikan hal tersebut pada peserta PKH pada atribut ini.

#### **4. Kuadran IV (Berlebihan)**

Pada diagram *cartesius*, kuadran IV adalah atribut dengan tingkat kepentingan rendah dan tingkat kinerja tinggi. Terjadi *gap* ( $I < P$ ) antara *importance* dan *performance*. Kuadran IV menggambarkan wilayah dimana atribut memiliki tingkat kepentingan rendah bagi peserta PKH, akan tetapi pihak *FDS* memberikan pelayanan yang baik kepada peserta. Oleh karena itu pada atribut tersebut dinyatakan berlebih, namun peserta PKH merasa program tersebut berjalan efektif.. Ada atribut nomor 1 yaitu “Sosialisasi *Family Development Session (FDS)* memberikan pengetahuan untuk peserta PKH” yang memiliki skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,58

(rendah) dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 4,14 (tinggi). Berarti Sosialisasi *FDS* memberikan pelayanan berlebihan pada atribut ini karena peserta PKH tidak menganggap penting atribut ini, namun peserta PKH merasa program tersebut berjalan secara efektif dalam sosialisasi tentang pengetahuan yang diberikan oleh pihak *FDS*. Atribut nomor 11 yaitu “*Family Development Session (FDS)* menetapkan standar waktu dalam memberikan pelatihan dan pengarahan” skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,60 (rendah) dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 3,96 (tinggi) artinya peserta PKH tidak terlalu memperhatikan standar waktu pada saat pihak *FDS* memberikan pelatihan dan pengarahan namun peserta PKH merasa program tersebut berjalan secara efektif dengan standar waktu yang sudah diberlakukan. Atribut nomor 15 yaitu “Pertemuan disepakati antara *FDS* dan peserta PKH, dengan prinsip tidak membebankan peserta PKH” skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,59 (rendah) dan *performance* (tingkat kinerja) sebesar 3,85 (tinggi). Artinya peserta PKH tidak terlalu memperhatikan dimana pertemuan dilaksanakan namun peserta PKH merasa program tersebut berjalan secara efektif dengan prinsip yang diberikan dengan tidak membebankan peserta PKH. Atribut nomor 22 yaitu “*Family Development Session (FDS)* memberikan pengaruh yang baik terhadap pola pikir, keterampilan & pengetahuan peserta PKH”, skor rata-rata *importance* (tingkat kepentingan) 4,56 (rendah) dan

*performance* (tingkat kinerja) sebesar 3,82 (tinggi). Artinya peserta PKH menganggap hasil yang diberikan kepada peserta PKH tidak terlalu penting namun peserta PKH merasa program tersebut berjalan efektif dengan hasil yang diberikan oleh *FDS* dengan memberikan pengaruh yang baik terhadap pola pikir, keterampilan & pengetahuan peserta PKH. Demi kenyamanan peserta PKH akan lebih baik jika prestasi kualitas kinerja pada atribut tersebut pada variabel pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, dan perubahan nyata dipertahankan.